

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti pada penelitian ini berperan sebagai instrument kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.⁴⁸

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menyajikan sebuah fenomena sosial yang terdiri dari perilaku, konsep, persepsi dan persoalan-persoalan manusia lainnya yang bisa diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah study fenomenologi. Yaitu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.⁴⁹ Menurut Edmund Husserl Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan kepada pengalaman-pengalaman subjektif seseorang. Fenomenologi merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari kesadaran tentang suatu hal secara jelas dan berbeda dengan lainnya.⁵⁰

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai *Konsep Diri*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

⁴⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 14

⁵⁰ *Ibid.* 14

Santri Pengguna Aplikasi Tik Tok (Studi Fenomenologi Pada Santri Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Pondok Pesantren Al-Amin).

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menyajikan sebuah fakta fenomena sosial yang terdiri dari perilaku, konsep, persepsi dan persoalan-persoalan yang dialami manusia yang bisa diteliti dan di uraikan dalam bentuk tulisan. Penelitian kualitatif metode fenomenologi berusaha memahamami makna yang ada dibalik peristiwa atau perilaku yang terjadi. Selanjutnya jenis peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena realita sosial yang terjadi didalam pondok pesantren.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif di butuhkan manusia atau peneliti itu sendiri sebagai alat instfrumen untuk mengumpulkan data.⁵²

Human instrument berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang ditemukan.⁵³

Berangkat dari alasan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan dan mengamati terhadap santri putri

⁵¹ Ibid. 29

⁵² Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia 2014), 29

⁵³ Sugiyono, *Metpde Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 321

yang menggunakan aplikasi tik tok didalam pondok. Sehingga dengan begitu peneliti bisa mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Ponpes Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu adanya keunikan dan kemenarikan dari Pondok Pesantren Al-Amien dari segi pembentukan konsep diri yang terbentuk melalui aplikasi tik tok

Di bawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri, sebagai berikut:

1. Letak Geografis

Pondok Pesantren Al-Amien terletak di Jalan Raya Ngasinan No.2 Rejomulyo Kota Kediri. Letaknya yang dekat dengan lembaga pendidikan umum, menyebabkan Pondok Pesantren Al-Amien berada pada posisi yang strategis untuk tempat tujuan para pelajar dan mahasiswa yang ingin mondok. Dalam peta geografis Pondok Pesantren Al-Amien berada diantara sekolah-sekolah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat adalah sekolah SMPN 7 Kediri dan SMAN 6 Kediri
- b. Sebelah timur adalah sekolah MI Mamba'ul Ulum
- c. Sebelah utara adalah MTS Al-Amien, SMK Al-Amien, MTSN 2 Kota Kediri, MAN 1 Kota Kediri dan Kampus IAIN Kediri.
- d. Sebelah selatan rumah penduduk.

D. Sumber Data

Menurut Sabdu Siyoto dan Ali Shodiq menjelaskan data adalah fakta atau informasi dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang didapatkan dari lapangan penelitian selama penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik.⁵⁴

Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu santri putri pengguna aplikasi tik tok di Pondok Pesantren Al-Amin yaitu terdiri dari pengurus pondok dan santri putri pengguna aplikasi tik tok

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu foto dan cuplikan video dari akun aplikasi tik tok pengguna dan dokumen tentang Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

E. Informan

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta keterangan dan memberikan informasi yang mendalam mengenai kejadian yang terjadi

⁵⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁵⁶ *Ibid.*, 62.

dilapangan.⁵⁷ Untuk teknik pengambilan informan yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik dari purposive sampling sehingga diperoleh lima orang dan beberapa pendukung.

Kriteria pemilihan informan

- a. Pengguna aktif aplikasi Tik Tok.
- b. Santri putri aktif Pondok Pesantren Al Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri
- c. Pengguna aplikasi tik tok minimal empat bulan
- d. Usia 17 tahun sampai 23 tahun

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Menurut lincoln dan Guba (1985) dilihat dari Teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, angket, dokumentasi yang saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi kebutuhan data yang diperlukan peneliti dan penggabungan diantara empat cara yang sudah disebutkan.⁵⁸

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. peneliti

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 105

⁵⁸ Salim Dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media),114

datang ketempat penelitian dan mengamati santri putri pengguna aplikasi tik tok yang tinggal di dalam pondok pesantren Al Amin. Kedatangan peneliti ke lapangan penelitian bukan sebagai ikut serta, kedatangan peneliti kelapangan yaitu sebagai pengamat pengguna aplikasi tik tok santri putri pondok pesantren Al Amin.⁵⁹

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran dan bentuk konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik-tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg yang dikutip dalam buku metode penelitian kuantitatif dan kualitatif wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Alat pengumpul wawancara disebut pedoman wawancara (*guide*) dan sumber datanya berupa responden.⁶¹

peneliti melakukan wawancara kepada beberapa santri putri pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran bentuk konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

⁵⁹ Ibid, 310

⁶⁰ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta)304

⁶¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jember: Stain Jember Press)185

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, data Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau video karya dari seseorang.⁶² Dokumen merupakan salah satu cara untuk melihat dan meninjau ulang data yang telah didapatkan dari wawancara dan observasi.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁶³

G. Analisis Data

Analisis data menurut bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain.⁶⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dengan cara merangkum, memilih data hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 396.

⁶³ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

⁶⁴ *Ibid*, 334

penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁵

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap dimana peneliti menyusun kategori yaitu upaya memilah-memilah satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.⁶⁶

Dengan metode ini maka data yang sudah direduksi kemudian disusun kedalam urutan sehingga strukturnya mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data mengenai Konsep Diri Santri Putri Pengguna Aplikasi Tik Tok (Studi Fenomenologi Pada Santri Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Pondok Pesantren Al-Amin) dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti bisa memahami dan memperoleh gambaran yang jelas melalui deskripsi yang sudah ada.

3. Verifikasi atau penarikan data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁷ menurut milas dan hubermas penarikan kesimpulan dan verifikasi bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 338

⁶⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 288

⁶⁷ Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 179

Penarikan kesimpulan merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa santri putri pengguna aplikasi tik tok yang ada di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sejauh mana suatu situasi subjek penelitian ditentukan untuk mewakili fenomena yang diteliti.⁶⁸ Keabsahan data menurut Muh. Fitrah dan Lutfiyah yaitu ukuran kebenaran data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam pengecekan keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas data dalam membuktikan hasil pengumpulan data terkait kesesuaian data dengan kenyataan di lapangan yang diteliti.⁶⁹

Untuk pelaksanaan pengecekan keabsahan data tentang konsep diri santri putri pondok pesantren Al-Amin (Studi fenomenologi pada santri pengguna aplikasi tik tok)”, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan penelitian untuk melakukan wawancara dan

⁶⁸ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 75

⁶⁹ Muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Metode Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), 93

observasi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya.⁷⁰ Perpanjangan penelitian mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan penelitian serta melakukan komunikasi dengan beberapa subjek penelitian dan orang yang sekitar yang bersangkutan data penelitian. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakraban antara peneliti dengan subjek. Juga meningkatkan kepercayaan serta kepastian yang diberikan oleh subjek penelitian. Jika orang yang diteliti hal ini akan mempermudah peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai data penelitian.⁷¹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam proses analisis yang konstan.⁷² Hal ini dilakukan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti kemudian peneliti memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.⁷³ teknik triangulasi dilakukan dengan tiga cara yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta). 369

⁷¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks,2011), 168.

⁷² *ibid*, 329

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 315

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Metode triangulasi dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan dari beberapa sumber dengan metode yang sama..⁷⁴

I. Tahap-tahap penelitian

Tahap I : pada tahap ini merupakan tahap pralapanan di mana peneliti melakukan enam kegiatan yaitu pengajuan judul dan proposal penelitian, konsultasi proposal ke dosen pembimbing, melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, menyusun metode penelitian, menilai keadaan lapangan serta menyiapkan penelitian.

Tahap II : Pada tahap ini merupakan tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti meliputi melakukan wawancara kepada subjek penelitian, melakukan pengamatan (observasi) secara langsung, menggali serta mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, dan pengolahan data.

Tahap III : Pada Tahap ini merupakan tahap analisis data hasil penelitian dimana meliputi menelaah seluruh data lapangan, mereduksi data, dan pengecekan keabsahan data.

⁷⁴ Nusa Putra Dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 34

Tahap IV : Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penulisan hasil laporan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil laporan dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing serta perbaikan hasil konsultasi.